

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan serta sistematika pemikiran dari laporan ini secara keseluruhan.

1.1 LATAR BELAKANG

Kebudayaan Cina merupakan salah satu kebudayaan tertua di dunia, yang berdiaspora keseluruh penjuru dunia. Salah satu ilmu dan seni yang berasal dari kebudayaan Cina adalah ilmu *Feng Shui* yang ditemukan oleh Yang Yun Sang dan telah dipraktikan di Cina sekurang-kurangnya sejak Dinasti Tang.

Dalam perjalanannya melampaui berbagai budaya dan masyarakat, serta telah mengalami masa-masa pasang surut dalam penyempurnaannya, ilmu *Feng Shui* yang

memperhitungkan energi (*Chi/ Qi*) yang kasat mata dan membawa prinsip keselarasan dan keseimbangan (*Yin Yang*) yang diklasifikasikan dalam lima unsur elemen (*Wu Xing*) sering ditafsirkan sebagai mistik, klenik dan tahayul oleh beberapa kelompok masyarakat

Dewasa ini, ilmu *Feng Shui* telah tersebar hampir disemua negara dan dalam kurun waktu dua dasawarsa semakin marak berkembang di Indonesia dan sedikit-banyak telah mempengaruhi berbagai aspek, terutama dalam bidang desain khususnya desain interior pada rumah tinggal.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya artikel di internet, majalah, tabloid dan buku yang beredar di pasaran, mengangkat *Feng Shui* sebagai ‘cover’ depannya. Ilmu *Feng Shui* yang secara harafiah berarti angin (*feng*) dan air (*shui*), pada dasarnya merupakan ilmu yang mempelajari tentang tataletak lokasi (geologi), tatarancang bangunan (arsitektur dan interior) dan juga tatacara penempatan manusia dalam dimensi ruang dengan menggunakan tiga metoda dalam praktiknya yaitu Metoda Bentuk, Metoda 4 Pilar 8 Elemen dan Metoda Tibet yang mengacu pada perhitungan *Chi/ Qi* (energi), *Yin Yang* (keseimbangan dan keselarasan) dan *Wu Xing* (lima unsur elemen) sebagai konsep dasarnya.

1.1.1 DESAIN INTERIOR

Desain interior adalah merencanakan, menata dan merancang ruang-ruang interior dalam bangunan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar penggunaannya akan sarana untuk bernaung dan berindung.

Dalam penjabarannya, desain interior memiliki beberapa pengertian diantaranya sebagai berikut :

- Menurut *Wikipedia* “desain interior” adalah proses membentuk dan mengalami ruang interior, melalui volume ruang yang memanipulasi seperti pengerjaan permukaan. Berbeda dengan dekorasi interior, desain interior menggambarkan

aspek psikologi lingkungan, arsitektur, desain produk dan desain *furniture* sebagai penambahan dari dekorasi interior.

- Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* "desain interior" adalah perancangan bagian dalam gedung/ ruang dan tatanan perabot di dalam ruang/ gedung tersebut.
- Berdasarkan *Encyclopædia Britannica*, pengertian "desain interior" adalah desain pada ruang interior, erat berhubungan dengan arsitektur dan terkadang termasuk dekorasi interior.

Dari beberapa informasi/ data di atas maka dapat disimpulkan bahwa desain interior merupakan sebuah perancangan yang berhubungan erat dengan ruang dalam, serta memikirkan faktor fungsi, aktivitas, kenyamanan, keamanan, dan psikologi penggunaannya sehingga menjadi sebuah kesatuan tatanan ruang yang utuh.

Hal tersebut mengungkapkan bahwa ilmu *Feng Shui* memiliki tujuan yang sama dengan desain interior yaitu memikirkan tataletak bangunan, tatanan ruang dan tatacara penempatan manusia pada dimensi ruang agar dapat beraktivitas dengan nyaman, aman serta sehat secara jasmani dan rohani.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Ilmu *Feng Shui* melalui perhitungan energi *Chi/ Qi* (realitas metafisik) dalam praktiknya serta desain interior melalui pendekatan modernis dengan penekanan kajian empirik (yang menganggap suatu realitas disebut realitas fisik apabila dapat ditangkap oleh panca indera), menjadikan hal tersebut saling kontra dalam mencapai tujuannya menata lokasi, ruang dan tatacara penempatan manusia dalam dimensi ruang.

Dalam memahami kesamaan tujuan dari masing-masing pendekatan yang berbeda sebagai alat ukur dalam membantu penelitian yang ingin diangkat pada skripsi ini yaitu "Bagaimanakah relevansi metode desain interior dengan metode *Feng Shui* sesuai pada studi penelitian?". Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka digunakan parameter dimensi, cahaya dan warna, sirkulasi, bentuk dan iklim mikro.

Selain daripada itu realitas terhadap objek untuk mendukung penelitian diperlukan adanya, sebagai benda yang dapat diteliti agar tujuan yang sama tersebut dapat dipahami. Dalam skripsi ini penulis mengambil objek studi sebuah rumah tinggal, dimana rumah tinggal memiliki peran yang sangat besar dalam mempengaruhi kehidupan manusia.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari skripsi ini adalah untuk menelaah hubungan antara desain *Feng Shui* dengan ruang dalam interior. Sedangkan tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengungkapkan sejauh mana hubungan desain *Feng Shui* dengan ruang dalam interior dapat saling mengisi.

1.4 BATASAN STUDI

Karena keterbatasan waktu dan untuk mempermudah penelitian, maka studi dibatasi dengan menganalisis objek rumah tinggal dengan pertimbangan bahwa rumah tinggal memiliki aspek-aspek yang vital terhadap penggunaannya. Pada objek studi rumah tinggal, penulis mengambil sebuah hunian di Kompleks Perumahan Budi Asih Jl. Budi Asih II No 10, Bandung-Jawa Barat. Dalam kasus studi akan diambil perwakilan dari ruang-ruang yang sering digunakan dan utama dalam rumah tinggal diantaranya Ruang Tamu, Ruang Keluarga, Kamar Tidur, Ruang Kerja, Ruang Makan dan Dapur untuk dikaji secara *Feng Shui* dan interior.

1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penyusunan laporan perancangan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan penjelasan tentang latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan serta sistematika pemikiran dari laporan ini secara keseluruhan.

BAB II ILMU *FENG SHUI* DAN INTERIOR

Memaparkan definisi *Feng Shui* dan interior serta teori-teori yang menerangkan *Feng Shui* dan interior.

BAB III KAJIAN RUMAH TINGGAL TROPIS

Membahas tentang objek studi dan memperlihatkan secara jelas posisi dan identifikasi yang ada.

BAB IV RELEVANSI METODE DESAIN INTERIOR DENGAN METODE *FENG SHUI*

Pertemuan antara pendekatan teoritis dan keberadaan kasus studi akan terjalin diisni. Bab ini merupakan bab di mana metode *Feng Shui* dan interior ditelaah satu persatu dengan data yang diperoleh dari objek penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Merupakan rangkuman dari ide-ide pokok dari bab-bab sebelumnya, pada tahap ini penyajian telah sampai pada tahap akhir. Kesenambungan antar bab disajikan pada tahap ini, menjadi kesatuan yang mempunyai hasil berupa temuan dari permasalahan yang dicari, serta kesimpulan dan saran yang hendak disampaikan.

1.6 SISTEMATIKA PEMIKIRAN

